

UJI POTENSI HEPATOPROTEKTIF EKSTRAK REMIS (*Corbicula javanica* Mousson) PADA TIKUS PUTIH JANTAN GALUR WISTAR YANG DIINDUKSI PARASETAMOL

ABSTRAK

Faza Shalihah Novani

Email: fazanovani@yahoo.com

Telah dilakukan pengujian aktivitas hepatoprotektif ekstrak remis (*Corbicula javanica* Mousson) terhadap tikus putih jantan galur wistar yang diinduksi parasetamol. Secara empiris, remis sering digunakan dalam mengatasi penyakit hepatitis. Tujuan dari penelitian ini adalah menguji aktivitas hepatoprotektif dari ekstrak remis dalam menghambat kenaikan kadar enzim SGPT pada tikus putih jantan galur wistar setelah diinduksi parasetamol dosis toksis yaitu 2,5 g/kg BB dan menentukan dosis efektif yang dapat menghambat kenaikan kadar enzim SGPT tersebut. Penelitian ini dilakukan mengikuti rancangan acak lengkap menggunakan 25 ekor tikus yang dibagi menjadi 5 kelompok dimana kelompok uji diberikan ekstrak remis dengan dosis bertingkat yaitu 11,25g/kgBB; 22,50 g/kgBB; dan 45,00 g/kgBB selama 7 hari berturut-turut diikuti pemberian parasetamol dosis 2,5 g/kg BB. Data dianalisis dengan menggunakan Metode *One Way Anova*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ekstrak remis yang diberikan pada tikus putih jantan galur Wistar pada dosis 11,25g/kg BB, 22,50g/kg BB, dan 45,00g/kg BB mempunyai aktivitas hepatoprotektif karena dapat menghambat kenaikan kadar enzim SGPT tikus yang diinduksi parasetamol dosis toksik dibandingkan dengan kelompok kontrol positif ($p < 0,05$). Dosis efektif untuk menghambat kenaikan kadar enzim SGPT berada pada dosis terendah dari pengujian ini yaitu 11,25g/kg BB tikus.

Kata Kunci : Remis, *Corbicula javanica*, Hepatoprotektif, SGPT, Parasetamol